

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) adalah suatu keluarga yang mampu mengenal, mencegah dan mengatasi masalah gizi setiap anggotanya. Suatu keluarga disebut kadarzi apabila telah berperilaku gizi yang baik yang meliputi menimbang berat badan secara teratur, memberikan air susu ibu (ASI) saja kepada bayi sejak lahir sampai umur 6 bulan (ASI eksklusif), makan beraneka ragam, menggunakan garam beryodium, minum suplemen gizi seperti tablet tambah darah/TTD, kapsul vitamin A dosis tinggi sesuai anjuran (Depkes, 2010).

Setiap keluarga tentu menginginkan seluruh anggota keluarganya sehat, salah satu caranya adalah dengan menjadi keluarga sadar gizi. Keluarga sadar gizi (kadarzi) merupakan keluarga yang seluruh anggota keluarganya melakukan perilaku gizi seimbang, mampu mengenali masalah kesehatan dan gizi bagi setiap anggota keluarganya, dan mampu mengambil langkah-langkah untuk mengatasi masalah gizi yang dijumpai oleh anggota keluarganya. Secara umum kadarzi bertujuan untuk tercapainya keadaan gizi yang optimal untuk seluruh anggota keluarga.

Praktik Kerja Lapangan atau yang disingkat PKL adalah salah satu strategi pembelajaran bagi calon sarjana Ahli Gizi untuk mengaplikasikan secara langsung baik pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki di lingkungan masyarakat, khususnya menyelesaikan masalah di bidang gizi ataupun kesehatan dengan sistem berpikir secara kritis, sistematis, dan dikaji dari berbagai sudut pandang. Mahasiswa PKL prodi Gizi Klinik Politeknik Negeri Jember Tahun 2021, berkesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang dimilikinya terutama dalam mengintervensi permasalahan gizi.

PKL MIG (Manajemen Intervensi Gizi) akan dilaksanakan di salah satu TK DWP 2 Kapongan yang tepatnya berlokasi di Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo. TK DWP 2 Kapongan merupakan salah satu pendidikan anak prasekolah yang dimulai dari usia 4-6 tahun (masa balita). TK DWP 2 Kapongan ini masih sangat jarang didatangi oleh puskesmas setempat

untuk sekedar pemantauan status gizi di TK tersebut, sehingga anak prasekolah beserta ibu yang menjaganya perlu diedukasi mengenai pengetahuan gizi secara langsung dalam memenuhi Kadarzi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi wilayah dan karakteristik masyarakat Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo khususnya di TK DWP 2 Kapongan?
2. Apa saja masalah kesehatan masyarakat Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo khususnya di TK DWP 2 Kapongan?
3. Bagaimana prioritas masalah kesehatan di TK DWP 2 Kapongan?
4. Apa saja akar penyebab masalah yang diprioritaskan pada masyarakat Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, khususnya di TK DWP 2 Kapongan?
5. Bagaimana alternatif solusi dan rencana intervensi untuk mengatasi masalah kesehatan pada anak TK DWP 2 Kapongan?
6. Bagaimana monitoring dan evaluasi dari intervensi gizi yang dilakukan di TK DWP 2 Kapongan?

C. Tujuan Penelitian.

Tujuan dalam penelitian ini didapatkan 2 tujuan yaitu tujuan umum dan tujuankhusus:

1. Tujuan Umum.

Menyusun rencana program, implementasi dan penilaian/evaluasi program untuk mengatasi masalah kesehatan di Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo khususnya di TK DWP 2 Kapongan.

2. Tujuan Khusus.

Tujuan khusus dari PKL MIG adalah mahasiswa mampu dalam:

- a. Mengidentifikasi kondisi wilayah karakteristik masyarakat Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo.
- b. Menganalisis masalah kesehatan masyarakat di Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo khususnya di TK DWP 2 Kapongan.
- c. Melakukan prioritas masalah kesehatan di Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo khususnya di TK DWP 2 Kapongan.
- d. Menganalisis akar penyebab masalah yang diprioritaskan di Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo khususnya di TK DWP 2 Kapongan.
- e. Menyusun alternative solusi dan rencana intervensi untuk mengatasi masalah kesehatan Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo khususnya di TK DWP 2 Kapongan.
- f. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan intervensi gizi dari prioritas masalah gizi di TK DWP 2 Kapongan.

D. Manfaat Penelitian.

1. Bagi Lahan PKL

Mendapatkan pengetahuan dan informasi mengenai salah satu indikator KADARZI dan meningkatkan kemampuan untuk berpikir, bersikap dan berperilaku agar mengikuti pola hidup yang sehat sesuai dengan indikator KADARZI

2. Bagi Program Gizi Klinik

Bagi Prodi Gizi Klinik akan lebih terarah dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan kepada mahasiswa dengan adanya umpan balik sebagai hasil integritas dalam program PKL ini dan dapat menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah atau lembaga terkait lainnya dalam mengupayakan status derajat kesehatan anak Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo khususnya di TK DWP 2 Kapongan.

3. Bagi Mahasiswa

Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis kondisi kesehatan dan menumbuhkan sikap empati, kepedulian serta tanggung jawab terhadap kondisi di lingkungan masyarakat sekitar.